

EKSPLORASI KONTROL DIRI DALAM PERILAKU MEMBOLOS SISWA DI SMA NEGERI 6 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

AMANDA PERMATA PUTRI

NPM: 22.1.40.10.018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

AMANDA PERMATA PUTRI

NPM: 22.1.40.10.018

Judul:

**EKSPLORASI KONTROL DIRI DALAM PERILAKU
MEMBOLOS SISWA DI SMAN 6 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0720018601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

AMANDA PERMATA PUTRI

NPM: 22.1.40.10.018

Judul:

EKSPLORASI KONTROL DIRI DALAM PERILAKU MEMBOLOS SISWA DI SMAN 6 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.



Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN.0024086901

LEMBAR MOTTO

“Semua ada waktunya, semua ada gilirannya, semua ada jalannya.”

(Anonim)

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil.”

(Ustadz Hanan Attaki)

“Hidup bukan saling mendahului bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu.”

(Baskara – Hindia)

Dengan rasa syukur kepada kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama menempuh pendidikan hingga karya ini dapat terselesaikan.

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku ayahanda tercinta Julianto dan bunda Lilis Ekawati. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak pernah dihitung, serta setiap dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu percaya pada penulis, bahkan disaat penulis meragukan dirinya sendiri. Skripsi ini bukan hanya tentang keberhasilan penulis menyelesaikan pendidikan, tetapi juga tentang perjuangan, cinta, dan harapan yang selama ini ayah dan bunda titipkan dalam setiap doa. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu alasan untuk tersenyum dan merasa bangga.
2. Teruntuk adikku tersayang Ayla. Meskipun kita jarang mengungkapkan rasa sayang melalui kata-kata, kehadiranmu selalu menjadi salah satu alasan penulis terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih karena tanpa disadari telah menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berkembang, belajar menjadi sosok kakak yang dapat diandalkan, serta menjadi panutan yang baik di masa mendatang.
3. Teruntuk teman-temanku tersayang. Wahyu puji lestari dan hikmah lailatul farhah terima kasih telah menjadi teman seperjuangan sejak awal masa perkuliahan. Terima kasih karena telah berjalan bersama, saling menguatkan ketika keadaan terasa berat, serta saling mengingatkan untuk tetap bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih kepada desenda tria dan dena rizky yang telah saling membantu dan menyemangati selama proses penyusunan skripsi. Serta kepada beberapa teman lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan hingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini.

Semoga setiap proses yang pernah kita lalui bersama menjadi cerita yang akan selalu dikenang di kemuadian hari

4. Teruntuk partner yang telah kebersamai penulis selama 4 tahun masa perkuliahan. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengarkan keluhan, memberikan dukungan, serta menemani penulis melewati berbagai fase selama perkuliahan. Terima kasih tetap bertahan dan percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai.
5. Dan tidak lupa yang terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena memilih untuk tetap kuat dan tidak menyerah meskipun harus melewati jalan yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena berani memulai kembali, menjalani proses yang lebih panjang dan tetap berusaha ketika banyak hal yang tidak berjalan sesuai rencana. Hari ini proses tersebut telah mengantarkanmu sampai pada titik ini. Apapun yang akan terjadi dalam kehidupanmu di masa depan, semoga kamu tidak lupa untuk menghargai dirimu sendiri. Rayakan setiap pencapaian, berbahagialah atas setiap proses yang berhasil dilalui dan tetap bangga pada dirimu sendiri karena telah sampai pada titik ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Amanda Permata Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 05 November 2002
NPM : 22.1.40.10.018
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan



AMANDA PERMATA PUTRI
NPM: 22.1.40.10.018

PRAKATA

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Eksplorasi Kontrol Diri Dalam Perilaku Membolos Siswa Di SMAN 6 Kediri" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan dukungan, kebijakan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan akademik, khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan dukungan dalam setiap proses akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling.
4. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi., selaku dosen pembimbing 2 skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
1. Elsadiyah Anggraeni, S.Pd selaku guru Bimbingan Dan Konseling di SMA Negeri 6 Kediri.
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman kelas A Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022, terima kasih untuk suka dan duka yang telah kita lalui bersama.
4. Serta beberapa pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 27 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amanda', with a long horizontal stroke extending to the right.

AMANDA PERMATA PUTRI
NPM: 22.1.40.10.018

RINGKASAN

Amanda Permata Putri : Eksplorasi Kontrol Diri Dalam Perilaku Membolos Siswa Di SMAN 6 Kediri, skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata kunci: kontrol diri, perilaku membolos, kontrol perilaku, pengambilan keputusan, SMA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya perilaku membolos yang terjadi di SMAN 6 Kediri. Berdasarkan hasil penggalan data awal melalui wawancara dan observasi, masih ditemukan siswa yang terindikasi pernah melakukan perilaku membolos. Siswa yang membolos seringkali terlihat berada di luar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, seperti di area sekolah maupun kantin, tanpa mengikuti kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya. Penanganan perilaku membolos di sekolah selama ini masih sering berfokus pada pemberian sanksi tanpa mempertimbangkan aspek psikologis yang melatarbelakanginya, khususnya lemahnya kemampuan kontrol diri siswa dalam mengatur dorongan, mengelola emosi, serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aspek kontrol diri yang lemah dalam perilaku membolos serta mengetahui bentuk dan pola perilaku membolos yang muncul pada siswa kelas XI di SMAN 6 Kota Kediri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam pengalaman dan perilaku siswa dalam kaitannya dengan kontrol diri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, dengan informan utama terdiri dari tiga siswa kelas XI yang memiliki riwayat perilaku membolos serta satu guru BK sebagai informan pendukung. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri ketiga informan utama belum stabil, terutama pada aspek kontrol perilaku dan pengambilan keputusan. Bentuk perilaku membolos yang ditemukan meliputi tidak masuk sekolah tanpa keterangan, keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung, datang terlambat dengan sengaja, tidak kembali ke kelas setelah waktu istirahat, serta tidak mengikuti pelajaran tertentu. Perilaku tersebut lebih sering dilakukan bersama teman sebaya dan cenderung berulang pada situasi yang hampir sama, seperti ketika siswa merasa tidak nyaman dalam pembelajaran, tidak memiliki motivasi belajar, atau berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung perilaku membolos.

Penelitian ini menegaskan bahwa perilaku membolos tidak semata-mata merupakan pelanggaran disiplin, melainkan juga mencerminkan lemahnya aspek psikologis internal siswa yang perlu menjadi perhatian dalam layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya melalui program yang berfokus pada penguatan kontrol diri dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru BK, peserta didik, dan pihak sekolah mengembangkan upaya pencegahan perilaku membolos melalui penguatan kontrol diri. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan informan dan lokasi penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu	7
B. Definisi Operasional Konsep	9
1. Kontrol Diri	9
2. Perilaku Membolos	17
C. Alur Berpikir.....	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Pengecekan Keabsahan Data	31

BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Temuan Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	48
BAB V	58
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	59
D. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2. 1 Penelitian Terdahulu	7
3. 1 Rencana Jadwal Penelitan.....	27
4. 1 Hasil observasi	37
4. 2 Hasil Reduksi Data	39
4. 3 Keabsahan Data	47
4. 4 Temuan Hasil Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 Kisi-Kisi Dan Pedoman Wawancara Siswa	65
2 Kisi-Kisi Dan Pedoman Wawancara Guru	68
3 Kisi-Kisi dan Pedoman Observasi Non-Partisipan	71
4 Verbatim Wawancara Siswa	73
5 Verbatim Wawancara Guru BK.....	80
6 Hasil Observasi	82
7 Hasil Dokumentasi.....	89
8 Surat Izin Melakukan Penelitian	90
9 Surat Telah Melakukan Penelitian	92
10 Surat Keterangan Bebas Similarity	93
11 Berita Acara	94
12 Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik merupakan bagian dari fungsi utama sekolah sebagai institusi pendidikan. Meski demikian, realitas di lapangan masih mencatat berbagai pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa, di mana perilaku membolos menjadi salah satu yang paling umum ditemui. Fenomena ini bukan persoalan sepele, mengingat dampak yang ditimbulkan tidak terbatas pada terganggunya proses pembelajaran semata, melainkan juga menyentuh aspek perkembangan akademik dan sosial siswa secara lebih luas sehingga memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep perilaku membolos perlu dikaji terlebih dahulu sebelum memasuki pembahasan lebih lanjut.

Menurut Arianti (2017) perilaku membolos merupakan suatu tindakan atau perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, atau bisa diartikan ketidakhadiran dengan alasan tidak jelas, serta peserta didik meninggalkan jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru ataupun pihak sekolah yang bersangkutan. Perilaku membolos pada siswa tidak hanya dipahami sebagai bentuk pelanggaran kedisiplinan, tetapi juga dapat menjadi respons terhadap kondisi tertentu yang dialami siswa di lingkungan sekolah. Pada kondisi tertentu, tindakan membolos menjadi bentuk upaya untuk menjauh dari tekanan maupun rasa tidak nyaman yang dirasakan dalam lingkungan tersebut.

Perilaku membolos merupakan salah satu jenis masalah yang berhubungan dengan disiplin yang mempunyai pengaruh serius terhadap proses pendidikan siswa (Setiawati, 2020). Membolos tidak hanya mengganggu pembelajaran secara keseluruhan, tetapi juga berpotensi menurunkan prestasi siswa, merusak hubungan sosial dan menghambat pertumbuhan karakter yang baik. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh beragam faktor yang menjadi latar

belakangnya, baik dari kondisi internal siswa maupun yang berasal dari lingkungan di luar dirinya.

Menurut Damayanti & Setiawati (2013) kebiasaan membolos tentunya dilakukan oleh siswa bukan tanpa sebab, perilaku membolos ditentukan berasal berbagai faktor yang mana bisa berasal dari internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kondisi perkembangan remaja yang sedang berada pada fase pencarian jati diri dan cenderung mengalami ketidakstabilan emosi.

Remaja berada pada tahap transisi yang menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa, sehingga posisinya tidak lagi dapat sepenuhnya dianggap sebagai anak-anak, tetapi juga belum mencapai kematangan psikologis secara utuh. Tahap perkembangan ini ditandai oleh beragam perubahan, baik pada aspek fisik maupun psikologis, yang kerap memengaruhi kestabilan emosi individu. Kondisi tersebut menyebabkan remaja sering digambarkan sebagai individu dengan keadaan emosional yang mudah berubah, kurang stabil, serta sulit diprediksi, sehingga periode ini dikenal sebagai masa *storm* dan stress (Hurlock dalam Pally *et al.*, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pada masa remaja individu rentan mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi dan perilakunya. Ketidakstabilan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan remaja dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan yang berkaitan dengan kedisiplinan di sekolah. Dalam situasi tersebut, kemampuan kontrol diri menjadi hal penting agar remaja mampu mengarahkan perilaku secara lebih adaptif dan tidak menyimpang dari tuntutan lingkungan, termasuk dalam konteks perilaku membolos. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan kontrol diri pada remaja.

Kontrol diri dapat dimaknai sebagai kemampuan individu dalam mengarahkan dan mengendalikan perilakunya sendiri. Kemampuan tersebut mencakup upaya untuk menahan, membatasi, atau menghambat munculnya dorongan-dorongan maupun perilaku yang bersifat impulsif. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung menjadikan nilai dan keyakinan pribadi sebagai dasar dalam bertindak dan mengambil keputusan (Chaplin dalam Ade, 2021). Pandangan lain disampaikan oleh Skinner (Ade, 2021), kontrol diri

merupakan tindakan diri dalam mengendalikan variabel-variabel luar yang menentukan tingkah laku dan tingkah laku dapat dikendalikan melalui berbagai cara yaitu menghindari stimuli yang tidak disukai, dan memperkuat diri. Sejalan dengan itu, Ghufroon & Risnawita (2010) mengemukakan bahwa kontrol diri pada diri seseorang akan terlihat ketika ia mampu menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilakunya ke arah yang lebih baik.

Kontrol diri yang baik membantu remaja menjalankan tanggung jawabnya dengan lebih konsisten, mengendalikan impuls negatif, dan membuat keputusan yang bijak. Sebaliknya, kontrol diri yang lemah dapat menyebabkan berbagai bentuk perilaku maladaptif, salah satunya adalah perilaku membolos. Siswa dengan kontrol diri yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menahan keinginan untuk menghindari tugas akademik, terutama dalam situasi yang menimbulkan tekanan, ketidaknyamanan, atau kesulitan. Dalam kondisi tersebut, membolos dapat menjadi bentuk pelarian dari kewajiban serta menunjukkan ketidakmampuan individu dalam mengelola emosi dan mengatur perilakunya secara adaptif.

Temuan penelitian Putri *et al.*, (2023) mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dan perilaku membolos pada siswa SMK N 7 Padang, namun penelitian ini hanya menjelaskan hubungan secara umum tanpa mengurai lebih dalam aspek-aspek spesifik dari kontrol diri. Sementara itu, penelitian oleh Ariyanah dan Fahmawati (2024) menunjukkan kontrol diri serta dukungan teman sebaya memiliki kontribusi terhadap munculnya perilaku membolos, dengan kontrol diri memiliki pengaruh signifikan. Meskipun demikian, penelitian tersebut hanya berfokus pada hubungan antar variabel secara umum dan belum mengkaji secara mendalam aspek-aspek kontrol diri yang berperan dalam munculnya perilaku membolos.

Perilaku membolos juga secara nyata terlihat di lingkungan sekolah SMAN 6 Kediri. Berdasarkan hasil penggalan data awal melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa perilaku membolos masih cukup sering terjadi di kalangan siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku membolos masih menjadi salah satu permasalahan yang

ditemukan di SMAN 6 Kediri. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa yang melakukan tindakan membolos kerap ditemukan berada di luar ruang kelas, seperti di area sekolah maupun kantin, tanpa mengikuti kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku membolos tidak hanya berkaitan dengan pelanggaran disiplin, tetapi juga mengindikasikan adanya permasalahan pada aspek psikologis siswa, khususnya dalam kemampuan mengontrol diri. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, perilaku membolos diduga berkaitan dengan lemahnya kemampuan siswa dalam mengatur dorongan, mengelola emosi, serta menentukan pilihan yang bertanggung jawab dalam situasi tertentu.

Selain itu, penanganan perilaku membolos di sekolah masih sering berfokus pada pemberian sanksi tanpa mempertimbangkan aspek psikologis yang melatarbelakanginya. Padahal, perilaku membolos dapat diminimalisir melalui penguatan faktor internal siswa, terutama kemampuan kontrol diri yang mencakup kemampuan mengatur dorongan, mengelola emosi, serta membuat keputusan yang bertanggung jawab. Pada konteks tersebut, guru BK memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan kemampuan kontrol diri siswa melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling, sehingga kecenderungan perilaku membolos dapat diminimalisir secara lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, perilaku membolos masih merupakan permasalahan yang memerlukan perhatian serius di lingkungan sekolah. Situasi ini mengindikasikan bahwa kemampuan kontrol diri siswa dalam mengendalikan perilaku yang berkaitan dengan aktivitas akademik masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan aspek-aspek yang memengaruhi munculnya perilaku membolos. Oleh karena itu, kajian yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek kontrol diri yang berkontribusi terhadap perilaku membolos pada siswa menjadi penting untuk dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai aspek-aspek kontrol diri dalam perilaku membolos siswa di SMAN 6 Kediri, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih spesifik serta

menjadi dasar dalam perancangan layanan bimbingan dan konseling yang lebih tepat sasaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan fokus dalam penelitian ini adalah pada kontrol diri siswa yang lemah dan pola perilaku dalam membolos di SMAN 6 Kota Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bagian dari kontrol diri siswa yang lemah terkait dengan perilaku membolos di SMAN 6 Kota Kediri?
2. Bagaimana bentuk dan pola perilaku membolos yang muncul pada siswa di SMAN 6 Kota Kediri.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagian dari kontrol diri siswa yang lemah terkait dengan perilaku membolos di SMAN 6 Kota Kediri
2. Mendeskripsikan bentuk dan pola perilaku membolos yang muncul pada siswa di SMAN 6 Kota Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang kontrol diri siswa dalam perilaku membolos, khususnya terkait kondisi kontrol diri yang lemah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian Bimbingan dan Konseling, terutama dalam memahami perilaku siswa secara lebih mendalam.

2. Manfaat praktis :

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling sebagai bahan pertimbangan

dalam merancang layanan yang membantu meningkatkan kontrol diri siswa. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dalam mengelola perilaku dan mengambil keputusan yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menangani perilaku membolos agar tidak hanya berfokus pada pemberian sanksi, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, V. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Remaja. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Number 17). Universitas Semarang.
- Arianti, R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Aroma, I. S., & Sumara, D. R. (2012). Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6.
- Damayanti, F. A., & Setiawati, D. (2013). Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya. *Bk Unesa*, 03, 454–461.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.
- Fathonah, D. N. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Teman Sebaya, Dan Iklim Sekolah Terhadap Intensi Perilaku Membolos Siswa . *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–127.
- Febriyanti, R. T., & Hayati, R. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Di Smk Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Anak*, 2(1), 46–53.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologis*.
- Hayati, R. (2024). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa Di Smk Negeri 1 Lubuk Pakam*. 1–24.
- Helmalia, P., & Aisyah, N. (2021). Hubungan Self Management Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Satria Dharma Perbaungan T.A 2021/2022. *Cybernetics: Journal Educational Research And Sosial Studies*, 1–10.
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iaim Sinjai*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.47435/Sentikj>, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.47435/Sentikjar.V1i0.829>
- Nuraeni, N., Gunawan, I. M. S., & Sarilah, S. (2022). Pengaruh Strategi Self Control Terhadap Perilaku Off Task Pada Siswa Smp. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/Realita.V7i1.5937>

- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100. <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V6i1.4532>
- Pally, A. S., Dollu, D. Y., Hukum, F., Studi, P., Hukum, I., & Cendana, U. N. (2023). Model Antisipasi Kenakalan Remaja Di Kota Kupang. *Multidisiplin Lmu*, 2(2), 527.
- Priandini, D. N., Nawawi, K., Alfaien, N. I., Ibn, U., & Bogor, K. (2024). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa Kelas 7 Smp Pgri 6 Bogor. 04(02), 281–286.
- Putri, D. W. S., Fitria, L., Sefriani, R., & Sepriana, R. (2023). Hubungan kontrol diri dengan perilaku membolos siswa SMK N 7 Padang. *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia" YPTK" PADANG*, 112-117.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. *Journal Of Management, Accounting And Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/Jomaa.V1i2.93>
- Queen, P. J. (2014). Self-Control Remaja Yang Mengikuti Karate Dengan Yang Tidak Mengikuti Karate. *Cognicia*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/Cognicia.V2i1.1849>
- Rahayu, W. D., Hendriana, H., & Fatimah, S. (2020). Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau Dari Faktor-Faktor Yang Melatarbelakanginya. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(3), 99. <https://doi.org/10.22460/Fokus.V3i3.5253>
- Rifai, Y., & Dewi, I. (2021). Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas X Perhotelan Smk Negeri 1 Beringintahun Ajaran 2021/2022. *Cybernetics: Journal Educational Research And Sosial Studies*, 2(April), 1–10.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Sariyasni, & Budiyono. (2019). Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Di Kabupaten Banyuasin. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 799–810.
- Setiawati, S. M. R. (2020). Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, Dan Solusi. *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 1(2), 99-108. <https://doi.org/10.1234/Pdabkin.V1i2.90>
- Setyorini, A. (2017). Stres Dan Koping Pada Pasien Dengan Dm Tipe 2 Dalam Pelaksanaan Manajemen Diet Di Wilayah Puskesmas Banguntapan Ii Kabupaten Bantul. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32504/Hspj.V1i1.3>
- Sriyanti, L. (2012). Pembentukan Self Control Dalam Perspektif Nilai Multikultural. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 1.

- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (19th Ed.). Alfabeta, Bandung.
- Waliyudha, A. (2023). *Evaluasi Pengalaman Masyarakat Di Kelurahan Yukum Jaya Dalam Bertransaksi Melalui Agen Brilink*. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.